

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap hipotesis dalam penelitian ini, didapatkan hasil keputusan Investasi (PER), keputusan pendanaan (DER), kebijakan dividen (DPR), kepemilikan manajerial (Mown), dan kepemilikan institusional (Inst) secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Selain itu didapatkan hasil berupa :

- 1) Keputusan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa pengeluaran modal perusahaan sangat penting untuk meningkatkan nilai perusahaan karena memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan dimasa depan. Keputusan investasi tersebut adalah keputusan yang mencerminkan kesempatan investasi di masa yang akan datang. Keputusan investasi tersebut dapat dilakukan melalui pengenalan produk baru atau perluasan produk lama, penggantian peralatan atau gedung dan pengembangan *research and development*, serta eksplorasi. Apabila perusahaan mampu memaksimalkan kemampuannya melalui investasi-investasi tersebut dalam menghasilkan laba, maka hal tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan.
- 2) Keputusan pendanaan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai perusahaan bersifat independen terhadap struktur modalnya yang digambarkan sebagai dua buah potongan “*pie*”

yang berbeda. Perusahaan yang menggunakan hutang atau perusahaan yang tidak menggunakan hutang, nilai dan biaya modal perusahaannya adalah tetap. Hal ini mengindikasikan bahwa dalam menilai suatu perusahaan, investor tidak terlalu bergantung terhadap struktur modal yang digunakan perusahaan.

- 3) Kebijakan Dividen berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. rata-rata perusahaan manufaktur di BEI membayarkan dividen kepada investor sebesar 41.51% dari *net income* yang dimiliki perusahaan, sedangkan sisanya sebesar 58.49% digunakan sebagai cadangan untuk kebutuhan perusahaan. Hal ini juga mengindikasikan bahwa investor berfikir tidak ada kebijakan dividen yang optimal dan menganggap kebijakan dividen hanya sebagai informasi yang menerangkan prospek laba perusahaan.
- 4) Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa kepemilikan manajerial yang sedikit membuat pihak manajemen enggan untuk bekerja secara maksimal sehingga nilai perusahaan yang diinginkan perusahaan tidak tercapai. Hal tersebut dikuatkan oleh hasil statistik deskriptif yang menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI hanya memiliki kepemilikan manajerial sebesar 0.09%.
- 5) Kepemilikan institusional berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa jumlah kepemilikan institusional yang besar tidak efektif dalam memonitor

perilaku pihak manajemen dalam mengelola perusahaan sehingga dapat menurunkan nilai perusahaan. Investor institusional mayoritas juga memiliki kecenderungan untuk berkompromi atau berpihak kepada manajemen dan mengabaikan kepentingan pemegang saham minoritas. Anggapan bahwa manajemen sering mengambil tindakan atau kebijakan yang non-optimal dan mengarah kepada kepentingan pribadi mengakibatkan strategi aliansi antara investor institusional mayoritas dengan manajemen dianggap negatif oleh pasar, hal ini berdampak terhadap penurunan harga saham dan nilai perusahaan.

5,2 Saran

1) Peneliti

- a. Penelitian ini menggunakan *Price Earning Ratio* (PER) untuk memproksikan keputusan investasi. PER memiliki kelemahan, yaitu rasio ini memerlukan penaksiran masa depan yang tidak pasti, sehingga penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan proksi lain keputusan investasi, seperti *Total Assets Growth*, *Market to Book Assets*, *Ratio Capital Expenditure to BVA*, dan *Current Assets to Total Assets*.
- b. Penelitian ini menggunakan faktor internal perusahaan, yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan kepemilikan manajerial. Nilai perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor eksternal perusahaan, seperti kepemilikan institusional, tingkat suku bunga, tingkat inflasi,

kurs mata uang, dan situasi politik. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan faktor eksternal perusahaan sebagai variabel independen yang mempengaruhi nilai perusahaan.

- c. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan sampel seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sehingga hasil yang didapatkan akan semakin valid.

2) Investor

Investor di pasar modal diharapkan dapat menggunakan variabel-variabel keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional yang dimiliki oleh setiap perusahaan sebagai salah satu faktor yang dipertimbangkan dalam melakukan investasi di pasar modal. Dari kelima variabel dalam penelitian ini diketahui bahwa keputusan investasi yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

3) Emiten

Untuk dapat meningkatkan nilai perusahaan yang juga akan berpengaruh terhadap peningkatan minat investor, disarankan kepada manajemen untuk mengambil keputusan keuangan yang efektif dan efisien sesuai dengan kondisi perusahaan, sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai. Berdasarkan hasil penelitian, hanya variabel keputusan investasi yang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Oleh sebab itu peneliti

menyarankan perusahaan harus lebih fokus terhadap keputusan investasi yang dilakukan karena investasi yang tinggi merupakan sinyal pertumbuhan pendapatan perusahaan di masa yang akan datang. Sinyal tersebut akan dianggap *good news* yang nantinya akan mempengaruhi persepsi investor terhadap kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.